

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. LDR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Besarnya pengaruh LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PDN, ROA, dan NIM secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I 2008 sampai dengan triwulan II 2013 sebesar 72.8 persen, sedangkan sisanya 27.2 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PDN, ROA, dan NIM secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I 2008 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 1.44 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I 2008 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 11.09 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia diterima.
4. APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I 2008 sampai dengan Triwulan II 2013. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 2.19 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
5. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I 2008 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 1.88 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
6. IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I

2008 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 10.82 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang menyatakan IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia diterima.

7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I 2008 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 8.24 persen. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia diterima.
8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I 2008 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar 4.37 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
9. ROA secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I 2008 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya pengaruh ROA secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia sebesar

- 0.3 persen. Dengan demikian, hipotesis kesembilan yang menyatakan ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
10. NIM secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia periode triwulan I 2008 sampai dengan triwulan II 2013. Besarnya pengaruh NIM secara parsial terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0.76 persen. Dengan demikian, hipotesis kesepuluh yang menyatakan NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia ditolak.
11. Di antara LDR, IPR, APB, NPL, IRR, BOPO, PDN, ROA, dan NIM yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah IPR, karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 11.09 persen, jika dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia. Bank yang termasuk dalam sampel penelitian hanya Bank Internasional Indonesia, Bank OCBC NISP, dan Bank UOB Indonesia.
2. Periode penelitian yang digunakan masih terbatas, dimulai dari triwulan I tahun 2008 sampai dengan triwulan II tahun 2013.

3. Jumlah variabel bebas yang diteliti ada sembilan, meliputi:

Loan to Deposit Ratio (LDR); Investing Policy Ratio (IPR); Aktiva Produktif Bermasalah (APB); Non Performing Loan (NPL); Interest Rate Risk (IRR); Posisi Devisa Netto (PDN); Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO); Return on Asset (ROA); Net Interest Margin (NIM).

5.3 Saran

Penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. IPR mempunyai pengaruh paling dominan terhadap CAR, sehingga disarankan untuk bank yang termasuk dalam sampel penelitian agar meningkatkan penempatan dana pada surat-surat berharga, terutama untuk Bank UOB Indonesia.
2. Disarankan agar Bank OCBC NISP dan Bank UOB Indonesia menurunkan tingkat risiko suku bunga (IRR), karena trend tingkat suku bunga yang sedang menurun.
3. Disarankan agar Bank Internasional Indonesia dan Bank UOB Indonesia menurunkan tingkat risiko nilai tukar (PDN), karena trend tingkat nilai tukar yang sedang meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti judul sejenis, disarankan menambahkan periode tahun penelitiannya. Selain itu juga disarankan untuk menambah jumlah variabel yang diteliti agar memperoleh hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Agit Endar Prayogi. 2013. “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>).
- Indra Bastian Suhardjono. 2007. *Akuntansi Perbankan 2*. Jakarta. Salemba Empat.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kedua. Jakarta. Ghalia Indonesia.
- Martono. 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT. Ekonisia.
- Mudrajad Kuncoro & Suhardjono. 2007. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta. BPFE Universitas Gajahmada Yogyakarta.
- Mudrajad Kuncoro. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Edisi Ketiga. Jakarta. Airlangga.
- Muhammad Najib Rizqi. 2012. “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas terhadap Pasar, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Nanang Martono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo Persada.
- Nurul Trikumala K. 2012. “*Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi, dan Profitabilitas terhadap CAR pada Bank Swasta Nasional Devisa*”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan. STIE Perbanas Surabaya.
- Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Keempat. Jakarta. Salemba Empat.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan Konsep, Teknik dan Aplikasi*. UPP STIM YKPN Yogyakarta.